
PENERAPAN ALAT PEMADAM API RINGAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI *BLUE SKY*

Muhamad Ramdan¹; Muhammad Faizi Ismail²; Komeyni Rusba³

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205

Email: muhammad.ramdan@uniba-bpn.ac.id¹, mfaiziismail@gmail.com²,

komeyni@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Alat Pemadam Api Ringan adalah salah satu media penanggulangan kebakaran, adanya APAR ini diharapkan kejadian seperti kebakaran dapat ditanggulangi saat masih di tahap permulaan sebelum api meluas dan menyebabkan kerugian yang lebih besar. Penanggulangan kebakaran adalah paduan dalam rangka antisipasi penanganan darurat kebakaran dan bencana lainnya dalam rangka pengamanan jiwa, gedung maupun prasarana yang dibuat sebagai Langkah yang harus dilakukan dalam keadaan aman dan darurat kebakaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan fakta, keadaan yang terjadi pada saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya penelitian deskriptif kualitatif serta menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan terkait Penerapan Alat Pemadam Api Ringan dan Penanggulangan Kebakaran di Hotel Blue Sky. Berdasarkan hasil dari penelitian Maka didapat rata-rata tingkat pemenuhan Alat Pemadam Api Ringan adalah 71,1% telah terpenuhi dan 28,9% tidak terpenuhi dan tingkat dapat dirata-rata tingkat kesesuaian dari penerapan penanggulangan kebakaran di Hotel *Blue Sky* Balikpapan 100% telah terpenuhi dan 0% tidak terpenuhi.

Kata Kunci: Alat Pemadam Api Ringan, Kebakaran, Penerapan.

ABSTRACT

Fire Extinguishers are one of the fire suppression media, the existence of this fire extinguisher is expected to be overcome while still in the early stages before the fire expands and causes greater losses. Fire management is a combination of anticipation of fire emergency handling and other disasters in the context of securing lives, buildings, and infrastructure that are made as steps that must be taken in a safe and emergency fire situation. The purpose of this study is to reveal the facts, circumstances that occurred during the research and present what qualitative descriptive research is and describe data related to the situation that is happening, attitudes, and views related to the Application of Light Fire Extinguishers and Fire Suppression at Blue Sky Hotel. Based on the results of the study, the average level of fulfillment of Light Fire Extinguishers is 71.1% fulfilled

and 28.9% unfulfilled. And the average level of suitability of the implementation of fire suppression at Blue Sky Hotel Balikpapan has been 100% met and 0% has not been met.

Keywords: *Fire Extinguishers, Fire, Application.*

PENDAHULUAN

Sektor industri telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan berbagai peralatan, material dan bahan kimia dalam industri serta penggunaan mesin hemat energi yang kompleks telah menimbulkan berbagai ancaman keamanan, salah satunya kebakaran di Kawasan industri. (Amalia Putri & Joko Setyono, 2019).

Kebakaran merupakan suatu permasalahan yang tidak bisa lepas dari manusia. Kerugian yang diakibatkan oleh kebakaran tidak hanya berupa kerusakan bangunan saja, melainkan juga kerugian yang menyangkut moral dan jiwa manusia. Kurangnya kesiapan masyarakat dalam menghadapi dan menanggulangi bahaya kebakaran, sistem penanganan kebakaran yang belum terwujud dan terintegrasi, serta rendahnya prasarana dan sarana sistem proteksi kebakaran bangunan yang memadai. Kebakaran dapat mengakibatkan kematian, dan dapat pula menyebabkan keruntuhan struktur yang membahayakan. Kegagalan pengendalian kebakaran dalam bangunan seringkali terjadi. (Heri Zulfiar & Gunawan, 2018).

Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan bangunan gedung, ataupun yang lainnya adalah pengamanan terhadap bahaya kebakaran. Untuk meminimalisir terjadinya kebakaran maka perlu penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Upaya pencegahan dan penanggulangan kecelakaan termasuk kebakaran.

Hotel merupakan bangunan tinggi dan standar usaha hotel menjelaskan bahwa setiap usaha hotel harus mempunyai sertifikat dan terpenuhi persyaratan standar usaha hotel yang salah satu standarnya ialah memberikan perlindungan kepada tamu, pengusaha, tenaga kerja, dan masyarakat dari berbagai aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan,

keamanan serta pelestarian lingkungan hidup. Dalam hal ini apabila terjadi kecelakaan kebakaran dapat menurunkan standar usaha hotel (Heri Zulfiar & Gunawan, 2018).

Sistem Proteksi aktif merupakan suatu Teknik mendesain alat pemadam api ringan, hidran gedung, hidran halaman, alarm kebakaran dan sprinkler yang digunakan dan berfungsi untuk memadamkan api awal saat terjadinya kebakaran. Dan manajemen penanggulangan kebakaran merupakan manajemen tentang penanggulangan terjadinya kebakaran, lebih mengarah pada kebijakan Perusahaan, prosedur tanggap darurat, pembinaan dan pelatihan pemadam api serta program inspeksi kebakaran. (Naputipulu et al., 2015)

Berdasarkan kasus kebakaran yang terjadi pada bangunan tinggi terutama pada hotel hal ini menjadi perihal penting bagi keselamatan pengunjung dan karyawan Hotel *Blue Sky*. Hotel *Blue Sky* yang berlokasi di JL. Letjen Suprpto No.1 Marga Sari, Kec. Balikpapan Barat. Merupakan hotel dengan bintang 4 yang memiliki 170 kamar yang terdiri dari 8 lantai serta *restaurant lounge*. Hotel *Blue Sky* Balikpapan merupakan salah satu gedung tinggi yang sulit untuk dievakuasi jika terjadi kebakaran.

Hotel *Blue Sky* Balikpapan sudah menerapkan sistem proteksi kebakaran aktif yang terdiri dari alat pemadam api ringan di setiap lantai, *hydrant* di setiap koridor lantai, *sprinkler*, *smoke detector* dan *fire alarm* di tiap lantai bangunan gedung.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa terdapat sistem proteksi aktif berupa alat pemadam api ringan yang beberapa ditemukan tidak terlihat dengan jelas dan terhalang oleh benda-benda. Beberapa alat pemadam api ringan juga ditemukan dengan kondisi tabung yang rusak dan berkarat.

Peneliti juga menemukan alat pemadam api ringan dengan isi yang sudah menggumpal. Hal ini perlu diperhatikan dikarenakan alat pemadam api ringan merupakan salah satu sistem proteksi aktif yang diperlukan dalam kondisi pemadaman api tingkat awal. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Alat Pemadam Api Ringan Dan Penanggulangan Kebakaran Di Hotel *Blue Sky*”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan persentase dimana setelah data yang diperlukan terkumpul, diklasifikasikan menurut perumusan yang telah ditentukan, data yang bersifat kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Hotel *Blue Sky* Balikpapan yang berlokasi di JL. Letjen Suprpto No.1 Marga Sari, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76123. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023. Subjek dari penelitian ini sebanyak 2 informan Hotel *Blue Sky* Balikpapan yaitu *Chief Security safety* dan *chief engineering*.

Data merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian, oleh karena itu data yang dikumpulkan harus akurat. Penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer ini dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Observasi dalam penelitian ini menggunakan pengamatan terhadap peraturan dan standar, serta pengamatan dan penyesuaian langsung di lapangan. Pengamatan yang dilakukan berupa mengamati kesesuaian sistem proteksi kebakaran berupa Alat Pemadam Api Ringan. Wawancara dalam penelitian ini

di lakukan dengan Kepala *safety* dan 2 karyawan *engineering* kordinator lapangan yang mengerti dan mengawasi keadaan bangunan Gedung Hotel *Blue Sky* Balikpapan.

2. Data Sekunder

Data yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian bersumber dari Hotel *Blue Sky*. Data tersebut diantaranya, Struktur organisasi hotel *Blue Sky*, Data *system* proteksi kebakaran dan Data checklist alat pemadam api ringan.

Analisis data dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008 Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan, dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.: KEP. 186/MEN/1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran Di Tempat Kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan sesuai dengan kerangka konsep Dimana penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan alat pemadam api ringan dan penanggulangan kebakaran di hotel *Blue Sky*. Teknik identifikasi penerapan dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi, *checklist*, dan wawancara terhadap pihak terkait untuk kelengkapan data dan informasi terkait *checklist* alat pemadam api ringan dan penanggulangan kebakaran. Kegiatan observasi dan *checklist* dilakukan mulai dari area *office*, *kitchen* dan *corridor* hotel.

1. Penerapan Alat Pemadam Api Ringan Pada Area *Office*

Berdasarkan keseluruhan persyaratan mengenai Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang berjumlah 15 Persyaratan menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008, area *office* dari Hotel *Blue Sky* Balikpapan telah memenuhi seluruh kesesuaian persyaratan sebanyak 10 persyaratan. Presentase dari tingkat penerapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Di Hotel *Blue Sky* Balikpapan yaitu 66,7% untuk

tingkat kesesuaian dan 33.3% untuk ketidaksesuaian.

2. Penerapan Alat Pemadam Api Ringan Pada Area Kitchen

Berdasarkan keseluruhan persyaratan mengenai Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang berjumlah 15 Persyaratan menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008, area *office* dari Hotel *Blue Sky* Balikpapan telah memenuhi seluruh kesesuaian persyaratan sebanyak 10 persyaratan. Presentase dari tingkat penerapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Di Hotel *Blue Sky* Balikpapan yaitu 66,7% untuk tingkat kesesuaian dan 33.3% untuk ketidaksesuaian.

3. Penerapan Alat Pemadam Api Ringan Pada Area Corridor

Berdasarkan keseluruhan persyaratan mengenai Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang berjumlah 15 Persyaratan menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008, area *corridor* dari Hotel *Blue Sky* Balikpapan telah memenuhi seluruh kesesuaian persyaratan sebanyak 11 persyaratan. Presentase dari tingkat penerapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Di Hotel *Blue Sky* Balikpapan yaitu 73,3% untuk tingkat kesesuaian dan 26,7% untuk ketidaksesuaian.

4. Penerapan Penanggulangan Kebakaran Hotel Blue Sky Balikpapan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Hotel *Blue Sky*, terdapat 3 *grup fire brigade* yang mana masing-masing grup dipimpin oleh 1 orang *fire commander*, 1 orang *commander*, 1 orang *nozzle*, 2 orang *hose*, 1 orang *plumber*, dan 1 orang *mechanic*.

Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No; KEP.186/MEN/1999 yang dimana petugas peran kebakaran sekurang-kurang terdapat 2 (dua) orang dari setiap jumlah tenaga kerja 25 (dua puluh lima) orang.

Keseluruhan persyaratan mengenai Penerapan Penanggulangan Kebakaran yang berjumlah 3 Persyaratan menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. KEP-/MEN/1999, Hotel *Blue Sky* Balikpapan telah memenuhi seluruh kesesuaian persyaratan sebanyak 3 persyaratan. Presentase dari tingkat Penerapan Penanggulangan Kebakaran di Hotel *Blue Sky* Balikpapan yaitu 100% untuk tingkat kesesuaian dan 0% untuk ketidaksesuaian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan Alat Pemadam Api Ringan dan Penanggulangan Kebakaran Di Hotel *Blue Sky* adalah Hotel *Blue Sky* Balikpapan dapat disimpulkan bahwa hotel *Blue Sky* telah menerapkan Alat Pemadam Api Ringan sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan.

Tingkat kesesuaian penerapan alat pemadam api ringan pada area *office* adalah 66,7%, area *kitchen* 73,3% dan pada area *corridor* 73,3%, sedangkan ketidaksesuaian di area *office* adalah 33,3%, area *kitchen* 26,7% dan untuk di area *corridor* 26,7%. Maka didapat rata-rata tingkat pemenuhan Alat Pemadam Api Ringan adalah 71,1% telah terpenuhi dan 28,9% tidak terpenuhi. Untuk penerapan penanggulangan kebakaran di Hotel *Blue Sky* Balikpapan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor. KEP.186/MEN/1999 tentang unit penanggulangan kebakaran di tempat kerja. Tingkat kesesuaian penerapan penanggulangan kebakaran yang telah di terapkan oleh Hotel *Blue Sky* Balikpapan adalah 100% dan ketidaksesuaian sebesar 0%. Maka dapat dirata-rata tingkat kesesuaian dari penerapan penanggulangan kebakaran di Hotel *Blue Sky* Balikpapan 100% telah terpenuhi dan 0% tidak terpenuhi

SARAN

Saran dan ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Universitas Balikpapan yang telah mendukung penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Putri, N., & Joko Setyono, K. (2019). *Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Sebagai Upaya Pencegahan Kebakaran*.
- Edisti, T. M., Rusba, K., & Ramdan, M. (2024). Efektivitas Pelaksanaan Safety Talk Untuk Meningkatkan Pemahaman Operator Dalam Aspek K3 Di PT Gitina Jaya Trans. *Identifikasi*, 10(1), 217-225.
- Febrian, J., Rusba, K., & Ramdan, M. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Proteksi Kebakaran Di PT. XYZ Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 17-21.
- Ghifari, M. F., Rusba, K., & Ramdan, M. (2024). Kebijakan Penanggulangan Bencana Banjir Dan Kebakaran Di Kota Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 156-160.
- Heri Zulfiar, M., & Gunawan, A. (2018). Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Hotel UNY 5 Lantai Di Yogyakarta. *Semesta Teknika*, 21(1). <https://doi.org/10.18196/st.211212>
- Karimah, M., Kurniawan, B., & Suroto. (2016). Analisis Upaya Penanggulangan Kebakaran Di Gedung Bougenville Rumah Sakit Telogorejo Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 2356-3346. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Berita Negara. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018*, 151(2), 10-17.
- Kowara, R. A., & Martiana, T. (2017). *Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Sebagai Upaya Pencegahan* (Vol. 3, Issue 1).
- Menteri, P., & Umum, P. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26/PRT/M/2008 *Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*.
- Naputipulu, P., Dulbert, B., & Komalasari, D. (2015). *Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran Perusahaan. PT. Alumni*.
- Nugraha, S., Rusba, K., & Ramdan, M. (2024). Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 189-195.
- Panja, H. (2020). *Penerapan Sarana Alat Pemadam Api Ringan di Pusat Perbelanjaan Mall*. <https://doi.org/10.15294/higeia/v4i2/33924>
- Saptaria, E., Mulyanto, S., & Maryono. (2006). *Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Bangunan Gedung*. Puslitbang PU Dinas Pekerjaan Umum, 1-27.
- Setiawan, A., Rusba, K., Ramdan, M., Saputra, D., & Swandito, A. (2024). Peranan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Dalam Menanggulangi Bencana Banjir Di Kota Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 42-48.
- Soedirman. (2013). *Tindakan Tanggap Darurat dan P3K*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sulardi. (2019). *Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Manajemen K3)*. Nusa Litera Inspirasi.
- Tarwaka. (2017). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Harapan Press.
- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining The Mediating-Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation And Digital Competence On Entrepreneurial Intention In Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116-127.